

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk meneliti pengaruh sikap belajar dan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*.

Berdasarkan variabel yang diteliti, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Prosedur semacam masalah, pada metode deskriptif adalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa *survey* dan studi perkembangan (Siregar, 2015:15)

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38-39) "Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian variabel yang diungkap yaitu :

a. Variabel independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya yaitu sikap belajar (X1) dan fasilitas pembelajaran (X2).

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu hasil belajar (Y)

3.2.1. Operasional Variabel

Agar variabel dapat dipahami, maka berikut penjabaran operasional variabelnya:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Hasil Belajar (Y)	Menurut Benyamin Bloom (Sudjana,2017:22-23) secara garis besar mengklasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris	Jumlah skordengan menggunakan anket atau kuesioner untuk mengukur variabel dari sikap belajar	Data diperoleh dari hasil koesioner yang di bagikan kepada siswa kelas X IPS SMAN 1 Cineam	1. Keterampilan intelektual 2. Keterampilan motorik 3. Informasi verbal 4. Strategi kognitif 5. Sikap	ordinal
Sikap Belajar (X1)	Menurut teori Azwar (Gerungan A 2004: 61) "sikap belajar termasuk komponen afektif yaitu komponen yang menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap yang	Jumlah skordengan menggunakan anket atau kuesioner untuk mengukur variabel dari sikap belajar.	Data diperoleh dari hasil koesioner yang di bagikan kepada siswa kelas X IPS SMAN 1 Cineam	1. Teacher Approval (TA) 2. Education acceptance (AE)	ordinal

	berhubungan dengan perasaan-perasaan tertentu yang berupa perasaan senang dan tidak senang".				
Fasilitas Pembelajaran (X2).	Menurut (Suharsimi, 2008:274) Fasilitas pembelajaran adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.	Jumlah skordengan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur variabel dari sikap belajar	Data diperoleh dari hasil koesioner yang di bagikan kepada siswa kelas X IPS SMAN 1 Cineam	1. Ruang atau tempt belajar 2. Perabot belajar 3. Alat bantu 4. Sumber belajar	ordinal

3.3. Desain Penelitian

Menurut Kerlinger (2014:483) “ desain penelitian atau rancangan bangun penelitian, adalah rencana dan stuktur penyelidikan yang di susun demikian rupa

sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian survei *explanatory*. Menurut Sugiyono (2017: 6) *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuaitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2017:80). Populasi yang digunakan peneliti adalah populasi di dalam peneliam ini adalah siswa kelas X IPS SMAN 1 Cineam yang terbagi dalam 3 kelas yang berjumlah 91 siswa. Pembagian tersebut seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Total
1	XI IPS 1	32
2	XI IPS 2	31
3	XI IPS 3	28
Jumlah		91

Sumber : SMAN 1 Cineam

Sampel adalah bagian dari jumlah dalam karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Cara menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, dimana semua populasi dijadikan sampel. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 91 siswa.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang di ambil dlm penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, data primer merupakan data langsung yang di ambil dari responden peneliti, sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi keputusan. Untuk mendapatkan data yang di perlukan maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.5.1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Dalam penelitian ini angket yang disebarkan menggunakan skala *likert* pada setiap indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan dan pernyataan.

Pada setiap jawaban instrumen yang digunakan dalam skala *Likert* mempunyai bobot dari yang sangat positif sampai dengan yang sangat negatif dengan berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2000:134) "instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Dalam penelitian ini digunakan alat penelitian atau instrumen untuk memperoleh data penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.3

Kisi-kisi kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item	Jumlah Soal
Hasil Belajar (Y)	Informasi verbal	1. Mengkomunikasikan/ menyampaikan secara lisan	1,2,3	3
	Keterampilan intelektual	1. Dapat membedakan	4,5	2
		2. Menguasai konsep	6,7	2
		3. Belajar memecahkan masalah	8,9	
Strategi kognitif	1. Mengkoordinasikan proses berpikir	10,11	2	

		2. Mengembangkan proses berpikir	12,13	2
	Sikap	1. Respon	14,15	2
	Keterampilan motorik	1. Kecepatan	16,17	2
		2. Ketepatan	18,19	2
		3. Kelancaran	20,21	2
	Jumlah			21
Sikap Belajar (X1)	<i>Teacher Approval</i> (TA);	1. pandangan siswa terhadap guru	22,23	2
		2. tingkah laku siswa pada saat di kelas	24,25	2
		3. cara mengajar	26,27	2
	<i>Education acceptance</i> (AE)	1. penerimaan	28,29	2
		2. penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai	30,31	2
		3. materi yang disajikan	32,33	2
		4. tugas	34,35	2
		5. persyaratan yang ditetapkan sekolah	36, 37	2
	Jumlah			16
	Fasilitas Pembelajaran (X2).	Ruang atau Tempat belajar	1. kelas	38,39
2. pentilasi			40,41	2
3. pencahayaan			42,43	2
Perabotan belajar		1. meja	44,45	2
		2. kursi	46,47	2
Alat bantu belajar		1. alat tulis	48,49	2
		2. proyektor	50,51	2
		3. computer	52,53	2
Sumber	1. buku pelajaran	54,55,	4	

	belajar		56,57	
		2. akses internet	58,59	2
		3. LKS	60,61	2
Jumlah				24
Total Keseluruhan				61

1. Uji Validitas

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga kesungguhan responden dalam menjawab pernyataan ataupun pertanyaan dari kuesioner ini merupakan hal yang sangat penting. Instrumen harus memenuhi syarat dari validitas dan juga reliabilitas. Menurut Arikunto (2014: 211) mengemukakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Pengujian validitas dilakukan dengan penggunaan rumus korelasi pearson (*product momen*) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiono (2017:183)

Keterangan:

- r_{XY} = Koefisien korelasi pearson
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah nilai variabel X
- $\sum y$ = Jumlah nilai variabel Y
- $\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

$$\sum y^2 = \text{Jumlah pangkat dua nilai variabel X}$$

$$N = \text{Banyaknya sampel}$$

Peneliti akan menggunakan program SPSS untuk menguji validitas instrumen penelitian. Kriteria soal dapat dikatakan valid dan tidaknya tergantung hasil output SPSS yang dapat dilihat dari nilai probabilitas atau sig (2-tailed) dibandingkan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Uji validitas yang dilakukan adalah melakukan uji coba angket penelitian diluar sampel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel di SMAN 1 Cineam kelas X IPS. Dengan jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu sebanyak 30 responden.

Berikut ini hasil uji validitas uji coba instrumen yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Rangkuman Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Soal Semula	No Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Sikap Belajar (X ₁)	16	3, 16	2	14
Fasilitaas Pembelajaran (X ₂)	24	24	1	23
Hasil Belajar (Y)	21	16, 18	2	19
Jumlah	61	5	5	56

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2023)

Jumlah butir item semula pada penelitian ini berjumlah 61 soal, dengan 16 butir item sikap belajar (X₁), 24 item fasilitas pembelajaran (X₂), dan 21 item hasil belajar (Y). Setelah di uji validitasnya, terdapat beberapa item yang tidak valid, yaitu terdapat pada variabel sikap belajar (X₁) 2 item, variabel fasilitas

pembelajaran (X₂) 1 item, dan variabel Hasil Belajar (Y) 2 item. Maka setelah di uji validitasnya, jumlah item valid pada penelitian ini berjumlah 56 item.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:124) “realibilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten). Sedangkan menurut Arikunto (2014: 221) mengemukakan bahwa “reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k S_t^2} \right\}$$

Sugiono (2017:132)

Keterangan:

r_i = Reabilitas intrumen seluruh ins

k = Jumlah item dalam instrument

M = men skor total

S_t^2 = varians total

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Berikut ini rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen pada saat melakukan uji coba instrumen yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Hasil Uji Reliabilitas
Sikap Belajar (X ₁)	0,895	Reliabel
Fasilitas Pembelajaran (X ₂)	0,942	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,907	Reliabel

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada variabel sikap belajar (X_1) sebesar 0,895, pada variabel fasilitas pembelajaran (X_2) sebesar 0,942, dan pada variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,907. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel pada penelitian ini memiliki reliabel karena nilai *Cronbach Alphanya* $> 0,60$.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu upaya untuk mengolah data yang di peroleh dari jawaban responden melalui butir-butir pertanyaan yang di ubah enjadi sebuah informasi sehingga dapat di pahami dalam menjawab permasalahan yang di teliti. Sugiyono (2017: 147) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan batuan dari SPSS.

Tabel 3.6
Skor Berdasarkan Skala Likert

Alternative Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2011:94)

Teknik pengolahan data diperoleh dari jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan. Data tersebut diukur melalui skala likert. Menurut Sugiyono (2011:93) mengemukakan bahwa “skala likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial”.

3.7.1 Uji Pengolaha Data

Teknik pengolahan data didalam suatu penelian merupakan langkah penting yang harus dilakukan untuk mengetahui penyaluran data atau distribusi data dari masing-masing variabel baik itu variabel dependen maupun variabel independen. Sehingga nantinya data yang diperoleh memiliki makna dan bisa diambil kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Nilai Jenjang Interval (NJI).

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk mengukur klasifikasi dari setiap variabel yang terdapat pada suatu penelitian. Skala interval ini bertujuan untuk menentukan perbedaan, urutan, kesamaan besaran perbedaan tiap variabel. Skala yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Adapun langkah untuk menentukan NJI (Nilai Jenjang Interval) diantaranya sebagai berikut.

- a. Jumlah pilihan / item : 5
- b. Menentukan nilai tertinggi secara keseluruhan : Jumlah responden × jumlah item pertanyaan × skor tertinggi
- c. Menentukan nilai terendah secara keseluruhan : Jumlah responden × jumlah item pertanyaan × skor terendah
- d. Menentukan nilai skala dengan rumus :

$$NJJ = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

(Sudjana, 2005 : 79)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji diantaranya:

1. Uji Normalitas

Menurut Dimas Agung T (2020:368) “uji normalitas ini di gunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal”. Suatu model dikatakan normal atau tidak apabila matriks korelasi

sampel tidak jauh berbeda dengan matriks korelasi estimasi. Teknik yang peneliti gunakan adalah uji normalitas Kolmogorov-smirnov atau uji KS dengan kriteria pengujian adalah signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika kurang dari 0,5 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk linier, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2018 : 159). Kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- Jika nilai *Deviation from Linearity (sig.)* > 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- Jika nilai *Deviation from Linearity (sig.)* < 0.05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara satu atau lebih variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Menurut Ghozali (2018: 105) mengemukakan bahwa "Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol."

Dalam pengujian uji multikolinearitas yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat pada besaran variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Kriteria yang dimiliki dalam pengujian ini ialah apabila nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas dan jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10 yang berarti menunjukkan terjadinya multikolinearitas antar variabel.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastistas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastistas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastistas atau tidak terjadi Heteroskedastistas (Ghozali, 2018 : 134).

Kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- Jika nilai signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastistas dalam model regresi.
- Jika nilai signifikan (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastistas dalam model regresi.

3.7.3 Uji Analisis Statistik

1. Uji Regresi Linieritas Berganda

Priyatno (2018: 107) mengatakan "analisis linear berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen". Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ketergantungan variabel terikat dengan variabel bebas, yang bertujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui.

2. Uji Determinasi atau R Square

Priyatno (2018: 160) mengatakan "R Square atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Angka tersebut akan diubah menjadi bentuk persen, yang menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen". Koefisien determinasi memberikan informasi seberapa baik model regresi yang dibuat. Dengan kriteria pengujian nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Apabila nilai menunjukkan mendekati 1 maka hubungan semakin erat, sedangkan nilai menunjukkan mendekati maka hubungan semakin lemah.

3.7.4 Uji Hipotesis

Atmaja (2009: 111) "Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang didasarkan pada bukti sampel dan teori probabilitas yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis adalah pernyataan yang beralasan atau tidak beralasan". Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji T dan uji F yang dapat dijelaskan di bawah ini:

1. Uji T

Uji T atau disebut juga t hitung dilakukan untuk mengetahui hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y yang menggunakan aplikasi SPSS sebagai pengukuran data. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara self esteem dan literasi keuangan terhadap perilaku pembelian kompulsif. Tingkat signifikan yang digunakan ialah 0,05 yang artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5%. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut rumus yang digunakan dalam menganalisis uji T:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiono (2017:187)

Ket:

t = Nilai t_{hitung} yang di cari

r = koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Banyak sampel

2. Uji F

Uji F atau disebut juga Uji simultan adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan secara simultan antara sikap belajar dan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar. Tingkat signifikan dalam penelitian ini ialah 0,05 dengan kriteria apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima sedangkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Untuk

mengetahui hubungan simultan antara variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sugiyono (2017:192)

Ket :

F_h = Nilaiuji f

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah fariabel independen

n = jumlah anggota sampel

3.8. Langkah-langkah Penelitian

Langkah langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini di bagi menjadi tiga tahap, yaitu di antaranya:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari lima langkah yaitu pengajuan judul, melakukan penelitian pendahuluan, menyusun proposal penelitian, melakukan seminar proposal, dan menyusun intrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu observasi ke objek yang diteliti terdiri dari tiga langkah diantaranya menyebarkan dan mengumpulkan angket atau data, mengolah data dari hasil penelitian dan menganalisa data hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan terdiri dan menyusun laporan hasil penelitian, siding skripsi, memfungsikan hasil penelitian.

Berikut adalah langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada Gambar berikut.

Gambar 3.1



